

## ABSTRAK

Penderita HIV/AIDS diharuskan untuk mengkonsumsi *Antriretroviral* (ARV), tepat waktu dan disiplin akan tetapi masih banyak penderita akan lupa untuk minum obat. Dalam mengatasi masalah tersebut dengan memberikan aplikasi *my therapy*. Tujuan dalam penelitian adalah menganalisis pengaruh penerapan aplikasi *my therapy* terhadap kepatuhan minum obat ARV pada orang HIV/AIDS di Kompeda Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *Pra Experiment*, dengan pendekatan *one group pre-test dan post-test desighn*. Populasi penelitian sebanyak 74 orang dengan besar sampel 62 responden dengan teknik *probality sampling*. Variable penelitian ini adalah aplikasi digital *my therapy* dan kepatuhan minum obat ARV. Analisa data menggunakan uji *Wilocoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian ini didapatkan setelah diberikan penerapan aplikasi *my therapy* pada orang HIV/AIDS dengan hasil uji statistic wilocoxon test diperoleh hasil *p-value* 0,000, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan aplikasi *my therapy* terhadap kepatuhan minum obat ARV pada orang HIV/AIDS di Kompeda Surabaya.

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebelum diberikannya intervensi sebagian besar penderita tidak patuh minum obat. Oleh karena itu, diharapkan pasien HIV/AIDS dapat mempertahankan kepatuhan minum obat ARV, sehingga dapat menghambat pertumbuhan virus HIV/AIDS. Diharapkan Kompeda Surabaya dapat menanggulangi pentingnya penanganan khusus dengan edukasi untuk kepatuhan minum obat ARV pada orang HIV/AIDS di Kompeda Surabaya.

**Kata Kunci :** Aplikasi *My Therapy*, Kepatuhan Minum Obat ARV